

ANALISIS KINERJA AUDITOR INTERNAL DALAM PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA BPR SHINTA PUTRA KULON PROGO

ANALYSIS OF PERFORMANCE OF INTERNAL AUDITORS IN THE RESOLUTION OF PROBLEM LOAN

Oleh: Yuli Purwanti
Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Yulipurwanti183@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja auditor internal dalam hal penyelesaian kredit bermasalah pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang terkait dengan masalah penelitian dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengembangkan deskripsi yang dalam prosesnya mengembangkan kerangka kerja deskriptif. Metode kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan kinerja auditor internal dalam kaitannya dengan penyelesaian kredit bermasalah. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Auditor Internal Belum dilaksanakan secara efektif di BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo. Hal ini bisa dilihat dari persentase *Non Performing Loan* (NPL) hanya turun 1% dalam kurun 1 periode hal ini BPR Shinta Pengasih Kulon Progo tingkat Kredit bermasalahnya masih dikatakan tinggi.

Kata kunci: Kinerja, Auditor Internal, Kredit Bermasalah.

Abstract

This research was conducted in order to determine how is the performance of auditors in terms of settlement of non-performing loans at BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo. This research is a descriptive qualitative approach. Data collection Method related to the research conducted using interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis technique that was used is to bring a description of the process of develop a framework descriptive. Qualitative methods is performed by describing the performance of the internal auditor in relation to the settlement of non-performing loans. Results of this study showed that the performance of Internal Auditors in the Settlement of Non Performing loans In Shinta Putra Pengasih BPR Kulon Progo has not implemented effectively.

Keywords: Performance, internal auditors, Non-performing loan.

PENDAHULUAN

Bidang perkreditan di Indonesia sampai saat ini masih merupakan bidang kegiatan perbankan yang mempunyai proporsi aset atau pendapatan bunga yang besar dibandingkan dengan berbagai kegiatan lainnya. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu

pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada jangka waktu yang disepakati. Usaha perkreditan dalam dunia perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dalam usaha perbankan berasal dari kegiatan

usaha kredit. Bidang perkreditan di Indonesia sampai saat ini masih merupakan bidang kegiatan perbankan yang mempunyai proporsi asset atau pendapatan bunga yang besar dibandingkan dengan berbagai kegiatan lainnya. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada jangka waktu yang disepakati. Usaha perkreditan dalam dunia perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dalam usaha perbankan berasal dari kegiatan usaha kredit. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan. Sumber dana masyarakat dari tabungan dan deposito selain sumber dana internal BPR cenderung akan banyak dialokasikan kepada kegiatan kredit, karena kegiatan kredit bersifat produktif yang juga dikenal dengan istilah aktiva produktif. Kredit yang bersifat produktif menghasilkan pendapatan bunga atas kredit sekaligus merupakan pendapatan terbesar bagi bank, yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja rentabilitas bank. Akan tetapi, pemberian kredit yang berlebihan mengandung suatu risiko yang tidak kecil juga bagi pihak manajemen. Kemungkinan risiko yang timbul dalam penyaluran kredit

adalah terjadi transaksi pembayaran kembali yang atas kredit dalam kondisi tidak terbayar atau pembayaran kembali dari debitur tersendat, dengan kata lain ada suatu indikasi terjadi kredit bermasalah. Kondisi ini akan menimbulkan kinerja likuiditas BPR terganggu dan berakibat buruk sehingga akan menjadikan BPR tersebut beku operasi, oleh sebab itu dibutuhkan suatu pengawasan pada kegiatan kredit tersebut oleh pihak manajemen, dari awal proses kegiatan hingga penyelesaian kegiatan kredit tersebut. Dengan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan-penyelewengan yang akan terjadi. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap pengendalian internal, yaitu dengan melakukan pemeriksaan internal atau audit internal. Aktivitas pengendalian internal merupakan salah satu kegiatan yang penting di dalam perusahaan, termasuk dalam hal ini adalah pada sektor perbankan. Apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat, maka akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan, maka diperlukan staf audit internal yang dapat membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian internal dalam aktivitas perusahaan. Dalam

mengawasi pelaksanaan pengendalian internal dalam aktivitas perusahaan. Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen, tidak cukup hanya mengandalkan kebijakan dan pengendalian internal saja, tetapi harus dengan bantuan auditor internal yang dapat mengukur sejauh mana ketaatan pelaksanaan manajemen perusahaan, sehingga manajemen dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang ada berdasarkan laporan hasil pemeriksaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPR Shinta Putra. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Auditor Internal BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo, sedangkan objek dari penelitian ini adalah Kinerja Auditor Internal dalam Penyelesaian Kredit Bermasalah BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah : Wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara yaitu metode yang digunakan untuk bertatap muka, bercakap-cakap dan memberikan keterangan. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengambil data atau mendapatkan informasi tentang kredit pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo yang kaitannya dengan penyelesaian kredit bermasalah dan ditujukan kepada auditor internal BPR Shinta Putra pengasih Kulon progo. Kuesioner digunakan untuk mengambil data mengenai kinerja auditor internal dalam hal pengawasan dan pengendaliannya terkait aktivitas kredit yang ada pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo dan diberikan kepada 1 orang yaitu auditor internal BPR Shinta Putra. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan pemberian kredit, laporan kunjungan lapangan oleh auditor internal. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis hasil wawancara dan kuesioner kepada auditor internal mengenai penyelesaian kredit bermasalah pada BPR

Shinta Putra meliputi (1) analisis hasil review dan penilaian kelayakan oleh auditor internal atas pengendalian aktivitas pemberian kredit pada BPR Shinta Putra; (2) analisis hasil pengawasan auditor internal dalam memastikan sejauhmana kebijakan rencana dan prosedur pemberian kredit pada nasabah ditaati oleh BPR Shinta Putra; (3) analisis hasil pengawasan auditor internal dalam memastikan sejauh mana aset perusahaan (nominal kredit yang diberikan kepada nasabah) dapat diamankan; (4) analisis hasil auditor internal berupa rekomendasi auditor internal atas kredit yang bermasalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo mengenai Kinerja Audit Internal dalam kaitannya dengan Penyelesaian Kredit Bermasalah, didapatkan informasi sebagai berikut:

(1) Kebijakan Manajemen atas Pemberian tugas dan wewenang auditor internal pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo yaitu auditor internal pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo memiliki tugas mengawasi segala kegiatan operasional kredit perusahaan serta sistem dan prosedur yang diterapkan oleh petugas kredit diterapkan sesuai dengan aturan perusahaan. Independensi Auditor Internal

yaitu posisi auditor internal pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo memiliki kedudukan khusus, yang terpisah dari semua kegiatan operasi perusahaan dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas kredit; (2) Kompetensi Auditor Internal untuk menambah wawasan dan pengalaman dari para auditor internal di perusahaan maka diadakan pelatihan aspek teknis dan pendidikan umum perbankan, khususnya dalam bidang audit untuk masalah kredit yaitu dalam hal pengendalian kredit bermasalah; (3) Bentuk Pengendalian Dan Pengawasan Auditor Internal atas Kegiatan Usaha Kredit BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo. Pelaksanaan tugas audit internal yaitu *compliance, verification, evaluation* Pemeriksaan Keberlangsungan Kegiatan Usaha Kredit BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo oleh Auditor Internal. Pemeriksaan secara periodik, yaitu pemeriksaan rutin terhadap unit kerja dan semua kegiatan yang berkaitan dengan kredit, baik dari sisi petugas maupun dokumen dan catatan yang ada minimal satu tahun sekali. Pemeriksaan secara khusus, yaitu pemeriksaan terhadap hasil temuan dari pemeriksaan periodik yang perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, apabila ada masalah tertentu yang memerlukan penanganan segera maka dibutuhkan penilaian dari direksi.

Tabel 1. Laporan Pemberian Kredit

Uraian	2013 (Rp ,00)	2014 (Rp ,00)
Kredit diberikan	18.735.959.0 35	25.013.18 1.512
Kerugian Kredit Bermasa- lah	2.997.753.44 5	3.751.977. 227

(4) Review dan pengendalian yang dilakukan oleh auditor internal pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo adalah dengan melakukan semua fungsi audit internal yaitu: *Compliance*, dimana auditor internal melakukan pengecekan sekaligus melakukan penilaian ketaatan karyawan bagian kredit setiap harinya atas prosedur kredit yang telah ditetapkan. Auditor internal melakukan pengecekan system yang ada, apakah telah berjalan sesuai aturan yang berlaku atau belum, apabila terindikasi adanya penyalahgunaan prosedur oleh karyawan kredit, auditor internal langsung melakukan pencatatan atas temuan tersebut dan segera dilaporkan kepada kepala bagian kredit untuk dilakukan koordinasi. *Verification*, dimana auditor internal melakukan pengecekan atau pemeriksaan terhadap keakuratan dokumen atas kredit, baik berupa data-data nasabah maupun catatan rencana kerja petugas kredit setiap harinya. Auditor internal pada BPR Shinta Putra Pengasih

Kulon Progo telah melakukan pengecekan secara rutin atas kesesuaian data nasabah yang telah tercatat dalam sistem computer di BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo. *Evaluation*, dimana auditor internal selalu melakukan evaluasi atas temuan-temuan auditnya dalam hal kegiatan kredit. Auditor internal BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo juga selalu memberikan saran perbaikan agar kelemahan-kelemahan yang ada pada bagian kredit tidak terulang lagi untuk ke depannya. Saran perbaikan atau rekomendasi diberikan setelah auditor internal melakukan diskusi dengan pihak manajemen dan direksi. Pengawasan Auditor Internal dalam Memastikan Sejauh mana Kebijakan Rencana dan Prosedur Pemberian Kredit pada Nasabah Ditaati oleh BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo. Pengawasan auditor terkait dengan *asset* perusahaan yang dimaksudkan adalah nominal kredit yang diberikan kepada nasabah, agunan yang diterima oleh pihak BPR Shinta Putra Pengasih kulon Progo. Auditor Internal akan melakukan pengecekan ulang pada agunan setiap enam bulan sekali, setiap agunan kecuali tanah akan mengalami penyusutan jadi untuk mengantisipasi hal itu auditor internal mengadakan pengecekan agunan seperti mobil, sepeda motor. Agunan tanah pun juga tidak sembarangan, BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo memberi batasan bahwa tanah yang untuk agunan harus

tanah yang strategis hal itu untuk menjaga *asset* perusahaan agar tetap terjaga. Selain itu, Auditor internal secara berkala melakukan pengawasan berupa pengecekan pada *teller* uang kas sudah lengkap dan dipastikan tidak ada kesalahan. Kinerja auditor internal BPR Shinta Putra Pengasih Kulon pada saat ini masih belum efektif. Hal ini dikarenakan NPL pada tahun 2013 sebesar 16% dan pada tahun 2014 sebesar 15%. Dalam kurun 1 tahun hanya mampu meningkatkan sebesar 1%, hal ini masih jauh dari batasan normal yaitu sebesar 5% kurangnya sumber daya manusia merupakan salah satu penyebab tidak efektifnya kinerja auditor internal dalam penyelesaian kredit bermasalah yang ada pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo, ditambah adanya kasus kredit bermasalah yang sebagian besar disebabkan oleh debitur yang kurang kooperatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Auditor Internal Belum dilaksanakan secara efektif di BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo. Hal ini bisa dilihat dari presentase *Non Performing Loan* (NPL) hanya turun 1% dalam kurun 1 periode hal ini BPR Shinta Pengasih Kulon

Progo tingkat Kredit bermasalahnya masih dikatakan tinggi.

Saran

Sebaiknya manajer atau dewan direksi menambahkan tenaga ahli auditor internal, karena pada BPR Shinta Putra Pengasih Kulon Progo ini auditor internal baru ada satu. Kurangnya sumber daya manusia merupakan salah satu alasan untuk masih harus ditingkatkannya lagi kinerja audit.

Untuk meningkatkan kinerja auditor internal, sebaiknya direksi memiliki semacam *Internal Control Evaluation* guna mengetahui kemampuan dan perkembangan kinerja auditor internal setiap periode

DAFTAR PUSTAKA

- Bekti Krestiantoro. (2006). Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Jaminan Hak Tanggungan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Semarang. *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Haryono Yusup. (2001). *Auditing. (Pengauditan)*. Buku1. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Ismani, dkk. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY*.
- Mudrajat Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan. Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

- Nomita Desi (2009) .”Kredit Bermasalah pada PT. Bank Danamon”, Tbk. Cabang Semarang.*Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Pabundu Tika. (2006). *Budaya Organisasi dan peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachmadi Usman. (2003). *Aspek-aspek hukum perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Restiana Lestari . (2009) Peranan Audit Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kredit Investasi pada PT. Bank Mandiri. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Saifuddin Azwar. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sawyer Lawence.(2005). *Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- SiswantoSutojo. (1997). *Manajemen Terapan Bank*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Sri Wahyuni. (2011). Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukur Kinerja Pada PT. Semen Bosowa Maros. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makasar
- Sutarno. (2004). *Aspek-aspek Hukum Perkreditan pada Bank*. Bandung: ALFABETA.
- Suyadi Prawirosentono. (2008). *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- TeguhPudjo.(1999). *Aplikasi Management Audit(dalam Industri Perbankan)*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Tri Yatmoko. (2009).”Bukti Audit, Tujuan Audit, Program Audit dan Kertas Kerja Audit”.*Makalah Tidak Diterbitkan*. STAN Jakarta.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.